



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU HUKUM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Filsafat Ilmu Hukum	HUK7101	3 (tiga) sks	1 (satu)	4 Desember 2021
OTORISASI	Nama Koordinator Pengembang RPS		Ketua Program Studi	
	Dr. Febrian, S.H., M.S.		Dr. H. K.N. Sofyan Hasan, S.H., M.H.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.		
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orsinil orang lain.		
	S8	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.		
	P1	Bidang ilmu hukum, Teori-teori dalam Bidang Hukum secara mendalam dan utuh sehingga dapat menjadi landasan berpikir kritis terhadap penerapan ilmu hukum di Indonesia.		
	P4	Kemampuan berpikir ilmiah dan metode penelitian hukum normatif atau sosiologis, baik dengan pendekatan inter atau multidipliner.		
	KU1	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.		
	KU3	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta		

		mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
	KU4	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan kedalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
	KK1	Mampu mengaplikasikan ilmunya di bidang hukum terkait dengan perkembangan di masyarakat maupun dibidang teknologi.
	CPMK	
	CPMK1	Mampu merumuskan dan menjelaskan Ilmu hukum dalam perspektif filsafat positifisme logikal, rasionalisme kritis, hermeneutik, anarkisme epistemologis, paradigma positivistik, paradigma pascapositivistik, paradigma hermeneutik, dan paradigma antifundasionalis.
	CPMK2	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
	CPMK3	Bidang ilmu hukum, Teori-teori dalam Bidang Hukum secara mendalam dan utuh sehingga dapat menjadi landasan berpikir kritis terhadap penerapan ilmu hukum di Indonesia
	CPMK4	Kemampuan berpikir ilmiah dan metode penelitain hukum normatif atau sosiologis, baik dengan pendekatan inter atau multidipliner.
	CPMK5	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
	CPMK6	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.
	CPMK7	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan kedalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin.
	CPMK8	Mampu mengaplikasikan ilmunya di bidang hukum terkait dengan perkembangan di masyarakat maupun dibidang teknologi.
	CPMK9	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila .
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas persoalan hukum yang dianalisis dengan menggunakan nilai-nilai filsafat, materi dilakukan dengan memberikan materi mengenai artikulasi filsafat, aliran-aliran filsafat ilmu dan aliran-aliran filsafat ilmu hukum, masalah-masalah filsafat ilmu hukum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan filsafat ilmu hukum. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pendalaman atas dasar-dasar filsafat ilmu hukum yang pernah diberikan pada jenjang studi sebelumnya baik pada saat Strata-1 maupun Strata-2	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pengetahuan dan Ilmu pengetahuan serta kedudukan ilmu pengetahuan. 2. Perspektif, ontology, epistemologi dan aksiologi ilmu. 3. Asumsi, konsep, pengertian dan teori dalam penerapan, pengembangan dan pembentukan ilmu. 4. Paradigma ilmiah dan non ilmiah. 	

	<p>5. Penalaran dan metode ilmu untuk mencapai kajian ilmiah.</p> <p>6. Penalaran deduktif dan induktif dalam kajian ilmiah.</p> <p>7. Penalaran deduktif dan induktif dalam konsep dedukto hipotetico verifikatif.</p> <p>9. Objektivitas sebagai ciri kajian ilmiah.</p> <p>10. Tugas ilmu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Deskripsi b. Evaluasi c. Prediksi d. Eksplorasi e. Penyusunan Teori <p>11. Perkembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>12. Pembidangan ilmu atas dasar metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ilmu alam b. Ilmu sosial c. Ilmu humaniora <p>13. Pembidangan ilmu atas dasar objek kajian.</p> <p>14. Kerangka teori:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penstrukturan teori b. Teori sebagai landasan hipotesis <p>15. Aliran dogmatic, rasional deduktif dan rasional induktif</p>
Daftar Referensi	Utama:
	<ol style="list-style-type: none"> 1) Carl Joachim Friedrich, 1969, <i>The Philosophy of Law in Historical Perspective</i>, Chicago: The University of Chicago Press 2) Poud Roscoe, 1972, <i>Pengantar Filsafat Hukum</i>, diterjemahkan Muhamad Radjab, Jakarta: Bhratara. 3) Paul Kurtz, 1973, <i>Moral Problems in Contemporary Society</i>, New York: Prometheus Books. 4) Lawrence M. Friedmann, 1975, <i>The Legal System: A Social Science Perspective</i>, New York: Russell Sage Foundation. 5) Joel Feinberg and Hyman Gross, 1975, <i>Philosophy of Law</i>, California: Dickenson Publishing.
	Pendukung:

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Lili Rasjidi, 2002, <i>Pengantar Filsafat Hukum</i>, Bandung: Mandar Maju 2) Amsal Bakhtiar, 2004, <i>Filsafat Ilmu</i>, Jakarta: Raja Grafindo Persada 3) Arief Sidharta, 2007, <i>Meuwissen Tentang Pengembangan Hukum, Ilmu Hukum, Teori Hukum, dan Filsafat Hukum</i>, Bandung: Refika Aditama. 4) Gregory Leyh, 2008, <i>Hermeneutika Hukum: Sejarah, Teori dan Praktik</i>, Bandung: Nusamedia. 5) Otje Salman, 2009, <i>Filsafat Hukum – Perkembangan dan Dinamika Masalah</i>, Bandung: Refika Aditama 6) Andrei Marmor. 2011. <i>Philosophy of Law</i>. New Jersey: PrincetonUniversity Press. 7) Efran Helmi Juni, 2012, <i>Filsafat Hukum</i>, Bandung: Pustaka Setia 8) Satjipto Rahardjo, 2013, <i>Filsafat Hukum Progresif</i>, Yogyakarta: Thafa Media. 9) Sudjito, 2015, <i>Pancasila Sebagai Dasar Filsafat dan Paradigma Ilmu Hukum-Materi Kuliah UGM</i>, Yogyakarta
Nama Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Febrian, S.H.,M.S. 2. Dr. Happy Warsito, S.H., M.Sc. 3. Dr. H. K.N. Sofyan Hasan, S.H., M.H.
Mata Kuliah Prasyarat (Jika Ada)	-

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran (Media & Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menentukan suatu kajian sebagai kajian ilmiah atau non ilmiah [C2, A3]	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian pengetahuan dan Ilmu pengetahuan; Batasan ilmiah dan non-ilmiah dalam suatu ilmu; Ruang lingkup ilmu pengetahuan; kedudukan ilmu pengetahuan; Hukum sebagai suatu ilmu pengetahuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: Metode: Diskusi kelompok dan Contextual Instruction Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet On-line: E-Learning dan Zoom 	TM: 1 x (3x50") BT: 1 x (3x60") BM: 1 x (3x60")	Mencari materi makalah secara on- line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan menyusun ringkasan dlm bentuk makalah tentang kedudukan hukum. Sebagai ilmu (Tugas- 1)	Kriteria: Ketepatan menentukan suatu kajian sebagai kajian ilmiah atau non ilmiah Bentuk Penilaian: <ul style="list-style-type: none"> Ringkasan rujukan Tugas 1 	Kemampuan menentukan suatu kajian sebagai kajian ilmiah atau non ilmiah	5
2	Mahasiswa mampu menunjukkan	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian dan ruang lingkup Perspektif ontology 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah 	TM:	Mencari materi makalah	Kriteria: Ketepatan menunjukka	Kemampuan menunjuk	5

	<p>perspektif ontology, epistemologi dan aksiologi suatu kajian [C2, A3, P3]</p>	<p>2. Pengertian dan ruang lingkup epistemologi 3. Pengertian dan ruang lingkup aksiologi ilmu.</p>	<p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan <i>Discovery Learning (DL)</i> • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet • On-line: E-Learning dan Zoom 	<p>1 x (3x50'')</p> <p>BT: 1 x (3x60'')</p> <p>BM: 1 x (3x60'')</p>	<p>secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning atau google scholar mengenai perspektif ontology, epistemologi dan aksiologi ilmu.</p>	<p>n perspektif ontology, epistemologi dan aksiologi suatu kajian</p> <p>Bentuk non-test: Review perkuliahan sebelumnya dan Ringkasan rujukan</p>	<p>kan perspektif ontology, epistemologi dan aksiologi suatu kajian.</p>	
3	<p>Mahasiswa mampu menyelia mana yang merupakan konsep, pengertian dan teori dalam suatu karya ilmiah. [C2, A3, P3]</p>	<p>Asumsi, konsep, pengertian dan teori dalam penerapan, pengembangan dan pembentukan ilmu.</p>	<p>• Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan Contextual 	<p>TM: 1 x (3x50'')</p> <p>BT: 1 x (3x60'')</p>	<p>Mencari materi makalah secara on-line ataupun melalui literatur yang ada di perpustakaan mengenai Asumsi, konsep, pengertian dan teori dalam</p>	<p>Kriteria: Ketepatan menyelia mana yang merupakan konsep, pengertian dan teori dalam suatu karya ilmiah</p> <p>Bentuk</p>	<p>Kemampuan menyelia mana yang merupakan konsep, pengertian dan teori dalam suatu karya ilmiah</p>	5

			<p>Instruction</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet • On-line: E-Learning dan Zoom 	<p>BM: 1 x (3x60")</p>	<p>penerapan, pengembangan dan pembentukan ilmu.</p>	<p>Penilaian: Review perkuliahan sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan secara lisan.</p>		
4	<p>Mahasiswa mampu mengetahui unsur-unsur suatu karya ilmiah. [C2, A3, P3]</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ilmiah dan non ilmiah. dalam suatu karya; 2. Perbedaan antara karya ilmiah dengan non ilmiah; 3. Unsur-unsur yang harus dipenuhi oleh suatu karya dapat dikategorikan ilmiah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan Self Directed Learning (SDL) • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet 	<p>TM: 1 x (3x50")</p> <p>BT: 1 x (3x60")</p> <p>BM: 1 x (3x60")</p>	<p>Mencari materi makalah secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning atau google scholar mengenai paradigma ilmiah dan ilmiah dan meringkasnya serta merangkumnya dalam bentuk resume.</p>	<p>Kriteria: Ketepatan mengetahui unsur-unsur suatu karya ilmiah</p> <p>Bentuk Penilaian: Pemberian Tugas 2 membuat makalah, dengan memilih topik mengenai paradigma ilmiah dan non ilmiah</p>	<p>Kemampuan mengetahui unsur-unsur suatu karya ilmiah</p>	5

			<ul style="list-style-type: none"> • On-line: E-Learning dan Zoom 		(Tugas 2)	sebagai Tugas ke-2		
5	Mahasiswa mampu mengetahui arti penalaran dan metode-metode penalaran [C2, A3, P3]	Penalaran dan metode ilmu untuk mencapai kajian ilmiah.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan Self Directed Learning (SDL) • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet • On-line: E-Learning dan Zoom 	TM: 1 x (3x50") BT: 1 x (3x60") BM: 1 x (3x60")	Mencari materi makalah secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning, google scholar, atau melalui penelusuran di perpustakaan mengenai Penalaran dan metode ilmu untuk mencapai kajian ilmiah sebagai bahan bacaan dan bahan tambahan pembelajaran masing-masing mahasiswa.	Kriteria: Ketepatan mengetahui arti penalaran dan metode-metode penalaran Bentuk Penilaian: Review perkuliahan sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan secara lisan.	Kemampuan mengetahui arti penalaran dan metode-metode penalaran	5

6	Mahasiswa mampu menerapkan penalaran deduktif dan induktif suatu karya ilmiah. [C2, A3, P3]	Penalaran deduktif dan induktif dalam kajian ilmiah.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan Self Directed Learning (SDL) • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet • On-line: E-Learning dan Zoom 	TM: 1 x (3x50”) BT: 1 x (3x60”) BM: 1 x (3x60”)	Mencari materi makalah secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning, google scholar, dan penelusuran kepustakaan sebagai bahan bacaan dan penambahan materi untuk belajar mandiri di rumah	Kriteria: Ketepatan menerapkan penalaran deduktif dan induktif suatu karya ilmiah Bentuk non-test: Ringkasan rujukan	Kemampuan menerapkan penalaran deduktif dan induktif suatu karya ilmiah	5
7	Mahasiswa mampu menerapkan konsep, teori, pengujian teori dan penemuan [C2, A3, P3]	Penalaran deduktif dan induktif dalam konsep dedukto hipotetico verifikatif.	Bentuk: Kuliah Aktifitas di Kelas: Problem Based Learning and Inquiry	TM: 1 x (3x50”) BT: 1 x (3x60”)	Mencari materi makalah atau artikel jurnal secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning,	Kriteria: Ketepatan menerapkan konsep, teori, pengujian teori dan penemuan	Kemampuan menerapkan konsep, teori, pengujian teori dan penemuan	5

			Tugas 2: Membuat makalah kelompok	BM: 1 x (3x60”)	google scholar, shinta, dan pencarian literatur di perpustakaan sebagai bahan materi tambahan dan pelengkap perkuliahan untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti UTS pada pertemuan ke-8 (pertemuan minggu selanjutnya)	Bentuk penilaian: Review perkuliahan mulai dari pertemuan pertama untuk persiapan UTS.		
8	Ujian Tengah Semester (UTS)							10
9	Mahasiswa mampu menjelaskan ukuran-ukuran objektif ilmiah. [C3, A3, P3]	Objektifitas sebagai ciri kajian ilmiah.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan Self 	TM: 1 x (3x50”) BT: 1 x (3x60”)	Mencari materi makalah atau artikel jurnal secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning, google	Kriteria: Ketepatan menjelaskan ukuran-ukuran objektif ilmiah Bentuk penilaian	Mampu menjelaskan ukuran-ukuran objektif ilmiah	5

			<p>Directed Learning (SDL)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet • On-line: E-Learning dan Zoom 	<p>BM: 1 x (3x60")</p>	<p>scholar, shinta, dan pencarian literatur di perpustakaan untuk selanjutnya dikaji dan disarikan sebagai catatan perkuliahan mandiri.</p>	<p>non-test: Ringkasan rujukan</p>		
10	<p>Mahasiswa mampu menggunakan/ menulis dengan pendekatan deskriptif, evaluasi dan prediktif. [C3, A3, P4]</p>	<p>1. Tugas ilmu: a. Deskripsi b. Evaluasi c. Prediksi d. Eksplorasi e. Penyusunan Teori</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet 	<p>TM: 1 x (3x50")</p> <p>BT: 1 x (3x60")</p> <p>BM: 1 x (3x60")</p>	<p>Mencari materi atau bahan perkuliahan secara on-line untuk selanjutnya dikaji dan disusun dalam bentuk makalah untuk dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya dalam bentuk <i>Small Group</i></p>	<p>Kriteria: Ketepatan menggunakan/ menulis dengan pendekatan deskriptif, evaluasi dan prediktif.</p> <p>Bentuk penilaian: Membuat makalah tentang pendekatan deskriptif, evaluasi,</p>	<p>Kemampuan menggunakan/ menulis dengan pendekatan deskriptif, evaluasi dan prediktif.</p>	5

			<ul style="list-style-type: none"> • On-line: E-Learning dan Zoom 		<i>Discussion.</i> (Tugas 3)	prediktif , dan eksploratif sebagai Tugas ke-3		
11	Mahasiswa mampu menjelaskan: a. Filsafat sebagai ilmu b. Ilmu kealaman c. Ilmu sosial d. Ilmu humaniora [C4, A3, P4]	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembidangan ilmu atas dasar metode: a. Ilmu alam b. Ilmu sosial c. Ilmu humaniora 2. Hakikat Filsafat sebagai suatu ilmu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan <i>Small Group Discussion</i> • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet • On-line: E-Learning dan Zoom 	TM: 1 x (3x50") BT: 1 x (3x60") BM: 1 x (3x60")	Mencari materi makalah dan artikel jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pembidangan ilmu sebagai bahan tambahan pelengkap perkuliahan secara mandiri.	Kriteria: Ketepatan menjelaskan, a. Filsafat sebagai ilmu; b. Ilmu kealaman; c. Ilmu sosial; d. Ilmu humaniora. Bentuk penilaian non-test: Ringkasan rujukan	Kemampuan menjelaskan: a. Filsafat sebagai ilmu b. Ilmu kealaman c. Ilmu sosial d. Ilmu humaniora	5
12	Mahasiswa mampu mendeskripsik	Perkembangan ilmu pengetahuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah 	TM: 1 x (3x50")	Mencari materi makalah	Kriteria: Ketepatan mendeskripsi	Kemampuan mendesk	5

	<p>an dan mengevaluasi dasar-dasar pengembangan ilmu. [C4, A4, P4]</p>		<p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan Problem Based Learning and Inquiry (PBL) • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet • On-line: E-Learning dan Zoom 	<p>BT: 1 x (3x60")</p> <p>BM: 1 x (3x60")</p>	<p>secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning dan menyusun ringkasan dlm bentuk resume mengenai perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai tambahan materi pembelajaran.</p>	<p>kan dan mengevaluasi dasar-dasar pengembangan ilmu</p> <p>Bentuk non-test: Ringkasan rujukan</p>	<p>ripsikan dan mengevaluasi dasar-dasar pengembangan ilmu</p>	
13	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik objek kajian ilmu pengetahuan [C4, A3, P4]</p>	<p>Pembidangan ilmu atas dasar objek kajian.</p>	<p>• Bentuk: Kuliah</p> <p>Aktifitas di kelas:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode: Diskusi kelompok dan 	<p>TM: 1 x (3x50")</p> <p>BT: 1 x (3x60")</p>	<p>Mencari materi makalah dan artikel jurnal secara on-line dengan menggunakan aplikasi e-Learning,</p>	<p>Kriteria: Ketepatan menjelaskan karakteristik objek kajian ilmu pengetahuan</p> <p>Bentuk non-test:</p>	<p>Kemampuan menjelaskan karakteristik objek kajian ilmu</p>	5

			<p>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet • On-line: E-Learning dan Zoom 	<p>BM: 1 x (3x60")</p>	<p>google scholar, dan shinta, selanjutnya dirangkum sebagai tambahan materi perkuliahan secara mandiri.</p>	<p>Ringkasan rujukan</p>	<p>pengetahuan</p>	
14	<p>Mahasiswa mampu menempatkan teori dalam struktur ilmu pengetahuan dan pengelompokannya [C3, A3, P3]</p>	<p>1. Kerangka teori: a. Penstrukturan teori b. Teori sebagai landasan hipotesis 2. Teori-teori umum yang digunakan dalam analisis hukum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi kelompok dan studi kasus • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan 	<p>TM: 1 x (3x50")</p> <p>BT: 1 x (3x60")</p> <p>BM: 1 x (3x60")</p>	<p>Mencari materi makalah, artikel jurnal, dan studi kasus secara on-line mengenai teori hukum Selanjutnya diresume dalam bentuk makalah (Tugas 4)</p>	<p>Kriteria: Ketepatan menempatkan teori dalam struktur ilmu pengetahuan dan pengelompokannya</p> <p>Bentuk Penilaian: Membuat makalah mengenai teori-teori</p>	<p>Kemampuan menempatkan teori dalam struktur ilmu pengetahuan dan pengelompokannya</p>	5

			internet <ul style="list-style-type: none"> • On-line: E-Learning dan Zoom 			hukum sebagai Tugas ke-4		
15	Mahasiswa mampu menggunakan interpretasi dalam ilmu pengetahuan, dalam pendekatan dogmatik, irasional dan empiris. [C4, A3, P4]	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian interpretasi; 2. Jenis-jenis interpretasi; 3. Ruang lingkup interpretasi; 4. Aliran dogmatic, rasional deduktif dan rasional induktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk: Kuliah • Aktifitas di kelas: • Metode: Diskusi dan Problem Based Learning and Inquiry (PBL) • Media: Komputer dan LCD Projector atau gadget dan internet • On-line: E-Learning dan Zoom 	TM: 1 x (3x50") BT: 1 x (3x60") BM: 1 x (3x60")	Mencari materi makalah secara on-line untuk persiapan pelaksanaan ujian Akhir Semester.	Kriteria: Ketepatan menggunakan interpretasi dalam ilmu pengetahuan, dalam pendekatan dogmatik, irasional dan empiris Bentuk penilaian: Review semua materi perkuliahan secara umum	Kemampuan menggunakan interpretasi dalam ilmu pengetahuan, dalam pendekatan dogmatik, irasional dan empiris	5

16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi hasil penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa.	20
----	--	----

Catatan:

1. TM: Tatap Muka, BT: Belajar Trstruktur; BM: Belajar Mandiri
2. [TM: 2x(3x50')] dibaca kuliah Tatap Muka 2 kali (minggu) x 3 sks x 50 menit = 200 menit (3,33 jam).
3. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Program Studi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Program Studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang program studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
4. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Program Studi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
5. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
6. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
7. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
8. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.